

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

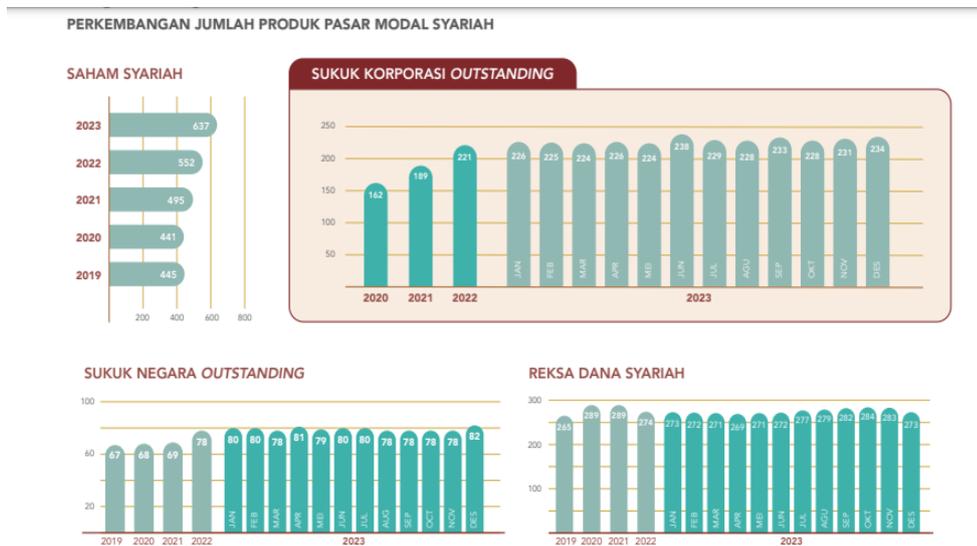
Investasi merupakan suatu usaha yang berguna untuk menanamkan sejumlah dana maupun sumber daya lainnya yang dilakukan dalam jangka waktu tertentu, dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan di masa mendatang. Dalam perspektif syariah, investasi tidak hanya aktivitas ekonomi saja, namun juga merupakan bentuk dari suatu ilmu maupun amal yang sangat dianjurkan. Pasar modal syariah bertujuan untuk memastikan investasi yang dilakukan berjalan sesuai prinsip-prinsip syariah, yaitu dengan menghindari kegiatan yang dilarang dalam agama Islam, seperti riba, perjudian, gharar, spekulasi, dan lain-lain. Hal ini karena setiap aktivitas di pasar modal syariah melibatkan perdagangan efek syariah, perusahaan publik yang menerbitkan efek tersebut, serta lembaga profesional yang terkait, dengan produk dan mekanisme operasionalnya berjalan sesuai dengan hukum muamalah Islam tanpa bertentangan dengan nilai-nilai Islam.²

Berdasarkan pada gambar 1.1, pasar modal syariah di Indonesia mengalami pertumbuhan signifikan yang menunjukkan suatu peningkatan penawaran produk-produk investasi berbasis syariah. Hal ini ditunjukkan dengan total jumlah saham syariah yang mengalami peningkatan mencapai angka 637, apabila dibandingkan pada tahun sebelumnya peningkatan ini menunjukkan bertambahnya pilihan investasi syariah yang dapat digunakan

² Raymond Dantes, *Wawasan Pasar Modal Syariah* (Ponorogo: Wade Group, 2019), hal. 1-43.

masyarakat sesuai dengan kebutuhan dan preferensi mereka. Penawaran sukuk korporasi juga mencatat pertumbuhan, dengan peningkatan jumlah outstanding sebesar 6,52% (yoy). Tren yang sama juga terlihat pada sukuk negara, dengan peningkatan outstanding sebesar 7,53% (yoy). Kenaikan ini menunjukkan respon positif pasar terhadap kebutuhan instrumen investasi syariah. Meskipun, jumlah reksa dana syariah aktif mengalami penurunan menjadi -0,36%, namun dengan peningkatan nilai aktiva bersih (NAB) yang signifikan menggambarkan efisiensi dan kinerja dana yang lebih baik. Penyebab dari penurunan ini dipengaruhi oleh 35 reksa dana syariah yang telah bubar selama tahun 2023 dan 34 reksa dana syariah efektif yang diterbitkan pada tahun yang sama.

Gambar 1.1
Perkembangan Pasar Modal Syariah Tahun 2023



Sumber: ojk.go.id.³

Sebagai negara yang memiliki populasi penduduk beragama Islam terbesar di dunia, Indonesia memiliki potensi besar untuk mengembangkan

³ Sri Nurhayati dan Wasilah, "Laporan Perkembangan Keuangan Syariah Indonesia", *Otoritas Jasa Keuangan*, 2019, 1689–99.

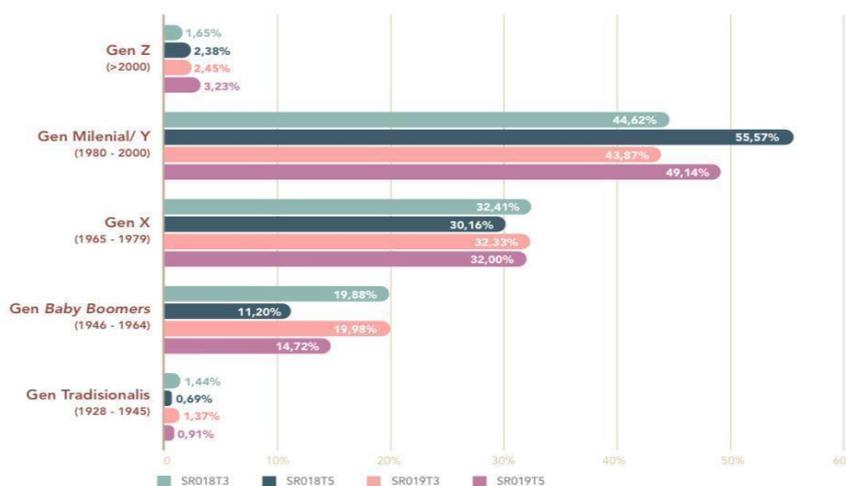
industri keuangan syariah, khususnya pasar modal syariah. Pasar modal syariah yang memainkan peran penting dalam menghubungkan pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang memerlukan dana, melalui produk investasi yang sesuai dengan nilai islam seperti sukuk dan saham syariah. Ketika masyarakat semakin sadar bahwa investasi syariah tidak hanya memberikan keuntungan finansial, tetapi juga memenuhi kewajiban beragama dalam menjaga kehalalan dan keadilan dalam bertransaksi, hal ini akan membantu mendorong pertumbuhan pasar modal syariah. Selain itu, investasi di pasar modal syariah dianggap lebih tahan terhadap krisis keuangan, karena risiko yang relatif rendah dengan prinsip syariah yang melarang perilaku spekulasi, riba dan ketidakpastian sehingga memberikan rasa aman bagi para investor.⁴

Selaras dengan berkembangnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya investasi yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, Generasi Z menjadi salah satu kelompok generasi yang memiliki potensi besar dalam membantu mendorong pertumbuhan pasar modal syariah. Generasi Z, yang lahir antara tahun 1997 hingga 2012 dengan rentang usia 13-28 tahun, merupakan generasi yang tumbuh di era kemajuan teknologi, internet, dan media sosial yang menjadi bagian tidak terpisahkan dari kehidupan mereka. Dengan adanya teknologi dan informasi yang mudah di akses memudahkan Generasi Z untuk lebih cepat dalam memahami konsep investasi yang nantinya tidak hanya menguntungkan mereka secara finansial di masa depan, tetapi juga

⁴ Putri Sheilla Yunia, Renza Khanifiana, dan Cita Nur Faizah, "Pengaruh Motivasi, Pengetahuan, dan Preferensi Risiko Investasi Terhadap Minat Investasi Saham Syariah Mahasiswa Febi Iain Pekalongan di Pasar Modal Syariah", *Finansha: Journal of Sharia Financial Management*, 1.2 (2021), 54–62 <<https://doi.org/10.15575/fsfm.v1i2.10866>>.

sejalan dengan dengan nilai-nilai Islam. Selain itu, minat yang semakin tinggi terhadap isu-isu global dan keterbukaan dalam pola pemikiran mereka, Generasi Z memiliki potensi besar untuk terlibat dalam kegiatan investasi, baik untuk mendapatkan keuntungan finansial maupun sebagai bentuk kontribusi terhadap pembangunan ekonomi yang adil dan berkelanjutan.⁵

Gambar 1.2
Jumlah Investor SBSN Ritel Tahun 2023



Sumber: ojk.go.id.⁶

Perkembangan jumlah investor pada pasar modal syariah dapat dilihat dari gambar 1.2 khususnya pada produk pasar modal syariah yaitu sukuk negara pada produk surat berharga syariah negara atau dikenal sebagai (SBSN). Pada tahun 2023 pemerintah melaksanakan penerbitan sukuk ritel sebanyak 2 kali yaitu seri SR018 dan SR019. Penerbitan seluruhnya dilakukan secara online melalui *platform* e-SBN di 33 mitra distribusi untuk SR018 dan

⁵ Muhammad Rais, Himmatul Khairi, dan Faisal Hidayat, "Pengaruh Teknologi Digital, Religiusitas, dan Sosial Media Terhadap Keputusan Generasi Z Berinvestasi di Saham Syariah", *Maro: Jurnal Ekonomi Syariah dan Bisnis*, 6.2 (2023), 342–55 <<https://doi.org/10.31949/maro.v6i2.7178>>.

⁶ OJK, *Laporan Perkembangan Keuangan Syariah Indonesia 2023* (Jakarta, 2023), XIX <[https://ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/laporan-perkembangan-keuangan-syariah-indonesia/Documents/Laporan Perkembangan Keuangan Syariah Indonesia Tahun 2023.pdf](https://ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/laporan-perkembangan-keuangan-syariah-indonesia/Documents/Laporan%20Perkembangan%20Keuangan%20Syariah%20Indonesia%20Tahun%202023.pdf)>.

32 mitra distribusi untuk SR019, yang terdiri dari Bank Syariah, Bank Konvensional, Perusahaan Efek Khusus, Perusahaan Efek dan *Fintech*. Dimana Generasi Y/Milenial masih menjadi investor terbanyak pada penerbitan SBSN jenis SR018 maupun SR019 dengan pangsa pasar mencapai 40%. Sedangkan Generasi Z memiliki nilai pangsa pasar yang rendah yaitu sebesar 3%.

Rendahnya jumlah investor Generasi Z pada pasar modal syariah ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor. Sebagaimana yang telah diungkapkan oleh Badan Pengawas Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) pada tahun 2011 dimana faktor internal dan eksternal menjadi faktor yang sangat berpengaruh terhadap minat seseorang untuk melakukan investasi. Faktor internal ini meliputi kehalalan investasi, diversifikasi investasi, return investasi, dan pengetahuan investor. Sedangkan faktor eksternal meliputi regulasi dan kondisi ekonomi atau sosial faktor ekonomi. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Mohamad Bastomi dan Nurhidayah juga menyatakan bahwa terdapat pula faktor lain yang dapat menyebabkan ketidaktahuan masyarakat khususnya Generasi Z terhadap sarana investasi di pasar modal syariah seperti pendidikan, lingkungan sosial, teknologi, pendapatan, dan sebagainya.⁷ Oleh sebab itu, berdasarkan banyaknya faktor yang mempengaruhi minat investasi seseorang, penelitian ini berfokus pada tiga faktor utama, yaitu pendapatan, literasi keuangan syariah, serta preferensi risiko investor yang disesuaikan dengan kondisi Generasi Z sebagai objek penelitian.

⁷ Mohamad Bastomi dan Nurhidayah, "Faktor Penentu Minat Investasi di Pasar Modal Syariah: Studi pada Generasi Z Kota Malang", *Widya Cipta: Jurnal Sekretari dan Manajemen*, 7.2 (2023), 185–96 <<https://doi.org/10.31294/widyacipta.v7i2.16255>>.

Pada umumnya Generasi Z memiliki pendapatan yang relatif rendah atau belum stabil, karena sebagian besar dari mereka masih baru memulai karier atau masih dalam tahap menempuh pendidikan. Selain itu, rendahnya literasi keuangan syariah yang ada terkait produk-produk investasi di pasar modal syariah menjadi kendala signifikan dalam meningkatkan minat investasi. Preferensi risiko juga menjadi faktor penting, mengingat Generasi Z cenderung lebih berhati-hati dalam mengambil keputusan, terutama dalam hal keuangan.⁸ Dengan memahami ketiga faktor ini, diharapkan langkah strategis dapat diambil untuk meningkatkan partisipasi Generasi Z dalam investasi syariah, khususnya pada instrumen pasar modal syariah.

Pendapatan dalam kamus manajemen diartikan sebagai uang yang diterima oleh perorangan, perusahaan, dan organisasi lain dalam bentuk upah, gaji, sewa, bunga, komisi, ongkos, dan laba. Pendapatan juga merupakan suatu penerimaan yang dinilai dengan satuan mata uang yang diperoleh seseorang dalam periode waktu tertentu, yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.⁹ Pendapatan berperan secara langsung dalam mempengaruhi kemampuan seseorang untuk merencanakan keuangan di masa depan, terutama dalam kegiatan berinvestasi. Generasi Z di Kabupaten Tulungagung, yang sebagian besar masih berada pada tahap awal karir atau masih menempuh pendidikan, menjadikan pendapatan yang belum stabil ini lebih banyak

⁸ Ardi Bagus S dan Siti Aisyah, "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Gen Z Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Di Solo Raya)", *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 7.1 (2023), 57 <<https://doi.org/10.33087/ekonomis.v7i1.909>>.

⁹ Ridwan, *Tingkat Pendapatan dan Kesejahteraan Masyarakat Menjalin Kerukunan Umat Beragama*, (Sumatera Barat: CV. Azka Pustaka, 2021), hal. 1.

dialokasikan untuk kebutuhan sehari-hari. Sehingga hal ini menjadikan Generasi Z cenderung untuk mengutamakan pengeluaran konsumtif lainnya, seperti membeli kebutuhan pokok, transportasi, atau bahkan untuk hiburan, daripada menempatkan dananya pada kegiatan investasi jangka panjang maupun menabung. Sehingga, keterbatasan pendapatan ini mengakibatkan alokasi dana untuk investasi, khususnya di pasar modal syariah, menjadi sangat minim, yang menyebabkan minat serta kemampuan mereka berinvestasi pada instrumen syariah menjadi sangat terbatas.

Literasi keuangan syariah merupakan kemampuan seseorang dalam menggunakan pengetahuan keuangan, sikap, serta keterampilan untuk mengelola sumber daya keuangan sesuai dengan ajaran Islam. Literasi ini menggambarkan pemahaman dan kemampuan individu dalam membuat keputusan keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah.¹⁰ Di Indonesia literasi keuangan syariah dapat dikatakan masih sangat minim. Hal ini dibuktikan dengan hasil survei Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2024 yang mengatakan bahwa indeks literasi keuangan konvensional mencapai angka 65,08% sedangkan indeks literasi keuangan syariah sebesar 39,11%.¹¹ Berdasarkan hasil survei tersebut dapat disimpulkan bahwa Indonesia masih didominasi dengan literasi keuangan konvensional dan sistem keuangan konvensional. Sehingga perlu adanya kebijakan yang tepat

¹⁰ Heriyati Chrisna, Hernawaty, dan Noviani, *Literasi Keuangan Syariah untuk Perkembangan Umkm*, (Purbalingga: CV. Eureka Media Aksara, 2023), hal. 21.

¹¹ OJK, "Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Tahun 2024", 2024, 1–6 <https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Documents/Pages/OJK-dan-BPS-Umumkan-Hasil-Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-Tahun-2024/SP_OJK_dan_BPS_Umumkan_Hasil_Survei_Nasional_Literasi_dan_Inklusi_Kuangan_Tahun_2024.pdf>.

dalam upaya mendorong pertumbuhan industri keuangan islam di Indonesia seperti pengadaan sosialisasi, penyelenggaraan seminar, maupun kampanye mengenai produk-produk keuangan syariah untuk menambah wawasan bagi para calon investor utamanya Generasi Z.

Preferensi risiko merupakan kecenderungan seseorang dalam menghadapi ketidakpastian atau potensi kerugian dalam memutuskan suatu hal, terutama terkait investasi.¹² Generasi Z, yang sebagian besar masih berada dalam tahap awal pengembangan karir mereka, cenderung akan lebih berhati-hati dalam mengambil keputusan finansial. Dalam menghadapi keterbatasan pendapatan serta pengalaman, mereka pasti akan lebih memilih instrumen investasi dengan risiko yang lebih rendah dan stabil. Keputusan ini diambil dengan menyesuaikan kemampuan finansial mereka yang belum sepenuhnya mapan serta untuk meminimalisir terjadinya kerugian yang dapat berdampak pada kondisi keuangan mereka di masa depan. Sehingga banyak kemungkinan Generasi Z akan lebih selektif dalam memilih produk investasi yang dianggap akan lebih aman dan sesuai dengan profil risiko mereka.

Hal ini sejalan dengan teori ekonomi yang ditulis oleh Priyono dan Zainuddin Ismail, yang menjelaskan bahwa penanaman modal atau investasi merupakan hasil dari pengurangan konsumsi saat ini dengan tujuan untuk meningkatkan pendapatan di masa depan. Keputusan investasi ini dapat dipengaruhi oleh pendapatan individu, yang mana ketika semakin besar

¹² Rine Gesta, Endah Andayani, dan Auliana Farrabanie Al Arsy, "Pengaruh Preferensi Resiko, Literasi Ekonomi, Pengetahuan Galeri Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis", *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, 4.1 (2019), 1-7 <<https://doi.org/10.21067/jrpe.v4i1.3773>>.

pendapatan yang dihemat, maka semakin tinggi pula kemungkinan individu untuk melakukan investasi. Sehingga pendapatan tinggi ini dapat meningkatkan tabungan, yang kemudian dapat dialokasikan untuk penanaman modal. Dimana, perilaku investasi dipengaruhi oleh beberapa faktor lain seperti pemahaman pengetahuan investasi, literasi keuangan, risiko, suku bunga, pajak dan ekspektasi pendapatan di masa depan.¹³

Pendapatan masyarakat merupakan salah satu faktor penting dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi. Semakin tinggi pendapatan seseorang, maka semakin tinggi pula keinginannya untuk terlibat dalam kegiatan investasi, karena pada dasarnya peningkatan pendapatan diikuti dengan peningkatan keinginan untuk mengalokasikan dananya ke dalam suatu instrumen investasi sebagai bentuk upaya perencanaan finansial yang matang di masa depan.¹⁴ Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nurul Nabila dan Iwan Kusnadi¹⁵, Bambang Suriadi dan Andri Soemitra¹⁶, dan Ajeng Kartika Galuh dan Muhammad Hafidz Al Farizi¹⁷ yang menyatakan bahwa pendapatan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap

¹³ Zainuddin Ismail dan Priyono, *Buku Teori Ekonomi*, (Surabaya: Zifatama Publishing, 2012), hal 128-287.

¹⁴ Rizal Muttaqin dan Rosida Dwi Ayuningtyas, "Pengaruh Literasi Keuangan, Religiusitas dan Pendapatan Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Syariah (Studi pada Masyarakat Milenial Kota Semarang)", *Stability: Journal of Management and Business*, 5.1 (2022), 75–85 <<https://doi.org/10.26877/sta.v5i1.12008>>.

¹⁵ Nurul Nabila dan Iwan Kusnadi, "Pengaruh Pemahaman, Pendapatan dan Religiusitas Terhadap Minat untuk Berinvestasi di Pasar Modal Syariah", *Cross-Border: Jurnal Kajian Perbatasan Antarnegara, Diplomasi dan Hubungan Internasional*, 3.1 (2020), 124–40.

¹⁶ Bambang Suriadi dan Andri Soemitra, "Analisis Pengaruh Literasi, Motivasi, Persepsi, dan Pendapatan Terhadap Minat Mahasiswa Menggunakan Produk Reksadana Syariah", *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8.2 (2022), 2059–67.

¹⁷ Ajeng Kartika Galuh dan Muhammad Hafidz Al Farizi, "Pengaruh Pengetahuan Investasi, Pendapatan dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Masyarakat Usia Produktif di Reksadana Syariah Melalui Aplikasi Bibit", *Islamic Economics and Finance in Focus*, 3.1 (2024), 145–59.

minat investasi pada pasar modal syariah, hal ini menunjukkan bahwa semakin tingginya pendapatan seseorang maka akan semakin tinggi pula minat seseorang untuk melakukan kegiatan investasi. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Cindy Aura Berliana dan Amsah Hendri Doni¹⁸, Firman Hidayat dan Kayati¹⁹, dan Zaenal Arifin dan Muhammad Rizky Rizaldy²⁰ yang menyatakan bahwa pendapatan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat investasi pada pasar modal syariah.

Literasi keuangan (*financial literacy*) sangat penting bagi setiap individu agar dapat menghindari masalah keuangan yang serius, karena sering kali individu berada dalam situasi *trade-off*, di mana mereka harus memilih untuk mengorbankan satu kepentingan demi mencapai kepentingan lainnya. Menurut Robb & Woodyard tahun 2011 sebagaimana dikutip dalam buku karya Baiq Fitri Arianti *financial literacy* yang cukup dapat memberikan pengaruh positif terhadap perilaku keuangan seseorang, seperti mengatur atau mengalokasikan keuangannya dengan tepat.²¹ Hal ini sejalan dengan penelitian

¹⁸ Cindy Aura Briliana dan Amsah Hendri Doni, "Analisis Pengaruh Pendapatan dan Pengetahuan Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah Pada Pedagang Grosir Pasar Aur Blok A,B & C Kota Bukittinggi", *Transformasi: Journal of Economics and Business Management*, 3.1 (2024), 36–52 <<https://doi.org/10.56444/transformasi.v3i1.1456>>.

¹⁹ Firman Hidayat dan Kayati Kayati, "Pengaruh Sosialisasi, Pengetahuan, Pendapatan dan Umur Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal", *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 6.2 (2020), 136 <<https://doi.org/10.29040/jiei.v6i2.942>>.

²⁰ Zaenal Arifin dan Muhamad Rizky Rizaldy, "The Impact of Islamic Capital Market Literacy, Financial Behavior, and Income on the Interest to Invest in Islamic Capital Markets among Generation Z: Case Study on Gunadarma University Students", *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 5.1 (2022), 187–204 <<https://doi.org/10.47467/alkharaj.v5i1.1157>>.

²¹ Baiq Fitri Arianti, *Literasi Keuangan (Teori dan Implementasinya)*, (Jawa Tengah: CV. Pena Persada, 2022), hal. 2.

terdahulu yang dilakukan oleh Septiani Juniarti, dkk²², Viki Rahmat Diansyah dan Amalia Nuril Hidayati²³, R. Heru Kristianto dan R. Hendri Gusaptono²⁴, dan M. Wildan Aghnia Rizki Zarkasyi Hudha²⁵ yang menyatakan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap minat investasi pada pasar modal syariah. Di mana semakin tinggi literasi keuangan syariah kepada para calon investor, maka akan meningkatkan peluang untuk berinvestasi pada pasar modal syariah. Namun, berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Anggriani Muliani Harahap dan Tyas Danarti Hascaryani²⁶, Amanda Laily Yuniawati dan Binti Nur Asiyah²⁷, dan Vania Evanita Puspitasari, dkk²⁸ yang menyatakan bahwa literasi keuangan syariah tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap minat investasi di pasar modal syariah.

²² Septiani Juniarti, dkk, "Minat Investasi Saham Generasi Z : Financial Literacy dan Risk Tolerance", *Oikonomia: Jurnal Manajemen*, 20.2 (2024), 101–10 <<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.47313/oikonomia.v20i2.2680>>.

²³ Viki Rahmat Diansyah dan Amalia Nuril Hidayati, "Pengaruh Literasi Keuangan, Motivasi, Persepsi Kemudahan, Risiko Investasi Terhadap Minat Berinvestasi pada Pasar Modal Syariah (Studi Kasus Pada Mahasiswa Prodi Manajemen Keuangan Syariah di Jawa Timur)", *Juremi: Jurnal Riset Ekonomi*, 2.4 (2023), 411–20.

²⁴ R. Heru Kristanto HC dan R. Hendry Gusaptono, "The Impact of Financial Literacy on Investment Decisions Between Saving and Credit: Studies on Sharia Bank Customers in the Special Region of Yogyakarta", *Journal of Economics and Business*, 3.4 (2020) <<https://doi.org/10.31014/aior.1992.03.04.291>>.

²⁵ M. Wildan Aghniarrizqi Zarkasyah Hudha, "Motivasi Terhadap Keputusan Investasi pada Saham Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Islam)", 2021 <<https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/download/7503/6473>>.

²⁶ Anggriani Muliadin Harahap dan Tyas Danarti Hascaryani, "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Heading Behavior, dan Religiusitas pada Generasi Z dan Milenial Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Syariah", *Islamic Economics and Finance in Focus*, 3.2 (2024), 353–68.

²⁷ Amanda Laily Yuniawati dan Binti Nur Asiyah, "Pengaruh Literasi Keuangan dan Sosialisasi Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa di Pasar Modal Syariah Melalui Galeri Investasi Syariah (Studi pada Mahasiswa MKS UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung)", *Jurnal Economina*, 1.4 (2022), 829–40 <<https://doi.org/10.55681/economina.v1i4.187>>.

²⁸ Vania Evanita Puspitasari, Fitri Yetty, dan Siwi Nugraheni, "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Persepsi Imbal Hasil, dan Motivasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Syariah", *Journal of Islamic Economics and Finance Studies*, 2.2 (2021), 122 <<https://doi.org/10.47700/jiefes.v2i2.3292>>.

Preferensi risiko merupakan kondisi dimana para investor memilih untuk mengambil risiko lebih besar atau kecil. Risiko ini diartikan sebagai peluang terjadinya kerugian atau hasil yang tidak sesuai dengan harapan.²⁹ Risiko dan ketidakpastian dapat dibedakan dari dua aspek, yaitu kemungkinan dan konsekuensi kejadian. Jika kemungkinan dari suatu “ketidakpastian” tidak dapat diukur, maka kemungkinan dari suatu risiko dapat terukur. Konsekuensi dari suatu ketidakpastian dapat diinginkan ataupun tidak diinginkan, sedangkan konsekuensi dari suatu risiko adalah tidak diinginkan atau negatif sehingga risiko sering dikonotasikan pula sebagai bahaya atau kemungkinan kerugian.³⁰ Sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Chusnul Maulidina Hidayat dan Siti Muntahanah³¹, Ibna Kamelia Fiel Afroh dan Achmad Hasan Hafidzi³², Lifiautami dan M. Elfan Kaukab³³, dan Dewi Manda Angraini dan Vaniamon Wira Yasyak³⁴ yang menyatakan bahwa preferensi risiko investor memiliki pengaruh positif signifikan terhadap minat investasi di pasar modal syariah. Namun, berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Slamet

²⁹ Nyoman Andika Triadhi, "Pengaruh Preferensi Resiko, Etika dan Partisipasi Penyusunan Anggaran pada Senjangan Anggaran Pendapatan di Pemerintah Prov. Bali", *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 6 (2014), 345–55.

³⁰ Priyonggo Suseno, *Konsep Dasar Manajemen Risiko, Modul*, 2014.

³¹ Chusnul Maulidina Hidayat dan Siti Muntahanah, "The Investment Decision on Generation Z in Capital Market", *Journal of Management Science (JMAS)*, 2 No. 1.3 (2021), 1–21.

³² Ibna Kamelia Fiel Afroh dan Achmad Hasan Hafidzi, "Sharia Stock Investment Decisions: Sharia Stock Literacy and Risk Factors and Their Relations with Behavioral Bias", *Journal of Accounting and Investment*, 25.1 (2024), 231–48 <<https://doi.org/10.18196/jai.v25i1.20534>>.

³³ Lifiautami dan M. Elfan Kaukab, "Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa dalam Berinvestasi pada Saham Syariah", *MAGNA: Journal of Economics, Management, and Business*, 1, July (2022), 43–59 <<https://ojs.unsiq.ac.id/index.php/magna/article/view/3273%0Ahttps://ojs.unsiq.ac.id/index.php/magna/article/download/3273/1868>>.

³⁴ Dewi Manda Angraini dan Vaniamon Wira Yasyak, "Pengaruh Modal Minimal Investasi, Persepsi Risiko dan Persepsi Return Terhadap Minat Generasi Z Berinvestasi di Pasar Modal", *Krigan: Journal of Management and Sharia Business*, 1.1 (2023), 15 <<https://doi.org/10.30983/krigan.v1i1.6504>>.

Muliadi, dkk³⁵, Theresia Tyas Listyani, dkk³⁶, dan Timothius Tandio dan A.A.G. Widanaputra³⁷ yang menyatakan bahwa persepsi risiko tidak memiliki pengaruh terhadap minat investasi pada pasar modal syariah.

Berdasarkan data *Single Investor Identification* (SID) total perkembangan pasar modal pada bulan Juni tahun 2024 yang telah dipublikasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), menunjukkan bahwa Kabupaten Tulungagung menempati posisi ke-11 dari 38 kabupaten/kota di Provinsi Jawa Timur dalam hal jumlah investor, dengan total 40.792 investor atau sekitar 4% dari total jumlah penduduk Kabupaten Tulungagung.³⁸ Hal ini menjelaskan bahwa partisipasi masyarakat dalam kegiatan investasi relatif rendah. Padahal, Kabupaten Tulungagung memiliki potensi besar dalam mendorong perkembangan investasi khususnya investasi syariah yang memiliki mayoritas masyarakat beragama islam. Rendahnya partisipasi ini menunjukkan perlu adanya upaya untuk meningkatkan minat masyarakat terhadap investasi, terutama investasi berbasis syariah yang sesuai dengan nilai-nilai Islam. Oleh karena itu, Kabupaten Tulungagung menjadi lokasi yang relevan untuk

³⁵ Selamat Muliadi, dkk, "Knowledge, Risk Preference and Investment Return on Student Investing Interest in The Islamic Capital Market", *IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*, 12.1 (2023), 99–112 <<https://doi.org/10.46367/iqtishaduna.v12i1.1116>>.

³⁶ Theresia Tyas Listyani, Muhammad Rois, dan Slamet Prihati, "Analisis Pengaruh Pengetahuan Investasi, Pelatihan Pasar Modal, Modal Investasi Minimal, dan Persepsi Resiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal (Studi pada PT Phintraco Sekuritas Branch Office Semarang)", *Jurnal Aktual Akuntansi Keuangan Bisnis Terapan*, 2.1 (2019), 255–57 <<https://doi.org/10.1515/9783112372760-032>>.

³⁷ Timothius Tandio, "Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Return, Persepsi Risiko, Gender, dan Kemajuan Teknologi pada Minat Investasi Mahasiswa", *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 16.3 (2016), 2316–41 <<https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/download/21199/15415>>.

³⁸ OJK, "Statistik Bulanan Pasar Modal - Juni 2024", 2024 <<https://ojk.go.id/id/kanal/pasar-modal/data-dan-statistik/statistik-pasar-modal/Pages/Statistik-Bulanan-Pasar-Modal---Juni-2024.aspx>>.

mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat terhadap investasi syariah, khususnya di pasar modal syariah.

Peneliti memilih Generasi Z di Kabupaten Tulungagung sebagai objek penelitian, karena banyak dari mereka yang masih berada pada tahap awal karir atau bahkan masih dalam tahap pendidikan. Generasi Z yang memiliki karakteristik berbeda dari generasi sebelumnya, yang mana Generasi Z tumbuh dengan perkembangan teknologi digital yang berkembang pesat. Selain itu, Generasi Z cenderung lebih mementingkan pengalaman daripada kepemilikan materi dengan menggunakan waktunya untuk berwisata, bersantai di cafe, dan pengalaman unik lainnya yang berpotensi mendorong Generasi Z melakukan pembelian impulsif dan mengikuti trend yang berakibat dapat menguras keuangan mereka.³⁹ Sehingga membuat Generasi Z kesulitan dalam merencanakan keuangan jangka panjang. Disisi lain, meskipun tumbuh di era digital, tidak semua Generasi Z memiliki pemahaman yang baik mengenai konsep dasar keuangan seperti menabung maupun berinvestasi utamanya investasi berbasis syariah yang sesuai dengan nilai Islam.

Rendahnya partisipasi masyarakat di Kabupaten Tulungagung dalam hal investasi, khususnya Generasi Z yang masih belum memiliki pendapatan yang stabil, literasi keuangan syariah relatif rendah, serta kemampuan mereka untuk menghadapi risiko, menunjukkan adanya tantangan yang signifikan dalam mendorong partisipasi minat Generasi Z dalam investasi syariah. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji lebih dalam mengenai pengaruh

³⁹ Nurdiyanti, dkk, "Generation Z Financial Management: Lifestyle Analysis and Financial Literacy", *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting*, 7(6) (2024), 994–1004.

pendapatan, literasi keuangan syariah dan preferensi risiko investor terhadap minat investasi Generasi Z Kabupaten Tulungagung sebagai upaya dalam meningkatkan minat investasi masyarakat utamanya Generasi Z untuk berpartisipasi di pasar modal syariah. Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam untuk dijadikan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pendapatan, Literasi Keuangan Syariah, dan Preferensi Risiko Investor Terhadap Minat Investasi Pada Pasar Modal Syariah (Studi Kasus Generasi Z Kabupaten Tulungagung)”**.

B. Identifikasi Masalah dan Batasan Penelitian

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka peneliti menemukan permasalahan yang dapat diidentifikasi dari variabel-variabel yang akan diuji yaitu sebagai berikut:

- a. Generasi Z di Kabupaten Tulungagung umumnya memiliki pendapatan yang belum stabil, karena banyak dari mereka yang masih berada di tahap awal karir atau masih menempuh pendidikan, hal ini menjadikan kemampuan Generasi Z dalam berinvestasi terbatas, karena pendapatan yang mereka dapatkan lebih banyak dialokasikan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari daripada untuk berinvestasi.
- b. Rendahnya literasi keuangan syariah di Indonesia dengan indeks yang jauh lebih rendah dibandingkan dengan literasi keuangan maupun indeks keuangan konvensional menjadikan suatu hambatan pemahaman

Generasi Z tentang produk investasi syariah, yang berakibat pada rendahnya minat mereka di pasar modal syariah.

- c. Keterbatasan pengetahuan, pendapatan, maupun pengalaman menjadikan Generasi Z menjadi lebih berhati-hati dalam memilih instrumen investasi. Mereka akan lebih memilih instrumen investasi yang lebih aman, yang mungkin saja belum tersedia di pasar modal syariah, sehingga hal ini dapat mempengaruhi minat mereka dalam berinvestasi di sektor syariah.
- d. Rendahnya partisipasi Generasi Z di Kabupaten Tulungagung dalam berinvestasi menggambarkan bahwa perlu adanya peningkatan literasi serta minat berinvestasi, khususnya untuk generasi muda yang berpotensi besar menjadi investor syariah di masa depan.

2. Batasan Penelitian

- a. Penelitian ini berfokus pada pengaruh pendapatan, literasi keuangan syariah, dan preferensi risiko investor Generasi Z Kabupaten Tulungagung di pasar modal syariah.
- b. Minat berinvestasi merupakan alat atau acuan untuk mengetahui seberapa jauh Generasi Z di Kabupaten Tulungagung dalam melakukan investasi di Pasar Modal Syariah.

C. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang di atas maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Apakah pendapatan berpengaruh terhadap minat berinvestasi Generasi Z Kabupaten Tulungagung pada pasar modal syariah ?
2. Apakah literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap minat berinvestasi Generasi Z Kabupaten Tulungagung pada pasar modal syariah ?
3. Apakah preferensi risiko investor berpengaruh terhadap minat berinvestasi Generasi Z Kabupaten Tulungagung pada pasar modal syariah ?
4. Apakah pendapatan, literasi keuangan syariah, dan preferensi risiko investor secara simultan berpengaruh terhadap minat berinvestasi Generasi Z Kabupaten Tulungagung pada pasar modal syariah ?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji pengaruh pendapatan terhadap minat berinvestasi Generasi Z Kabupaten Tulungagung pada pasar modal syariah
2. Untuk menguji pengaruh literasi keuangan syariah terhadap minat berinvestasi Generasi Z Kabupaten Tulungagung pada pasar modal syariah
3. Untuk menguji pengaruh preferensi risiko investor terhadap minat berinvestasi Generasi Z Kabupaten Tulungagung pada pasar modal syariah
4. Untuk menguji pengaruh pendapatan, literasi keuangan syariah, dan preferensi risiko investor secara simultan terhadap minat berinvestasi Generasi Z Kabupaten Tulungagung pada pasar modal syariah

E. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman tentang pasar modal syariah di Indonesia dengan mempelajari pengaruh pendapatan, literasi keuangan syariah, dan preferensi risiko investor terhadap minat investasi di pasar modal syariah. Hal dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru mengenai dinamika pasar modal syariah, serta memberikan strategi atau rekomendasi untuk meningkatkan minat Generasi Z di Kabupaten Tulungagung dalam berinvestasi sesuai dengan prinsip syariah.

2. Secara Praktis

a. Bagi Pasar Modal syariah

Penelitian ini dapat memberikan gambaran mengenai bagaimana pendapatan, literasi keuangan syariah, dan preferensi risiko mempengaruhi minat investasi Generasi Z. Dengan memahami ketiga variabel tersebut, dapat membantu memberikan gambaran terhadap pelaku pasar untuk merancang strategi yang lebih tepat dalam mengembangkan produk investasi syariah yang sesuai dengan kemampuan finansial, tingkat pemahaman, serta karakter risiko calon investor muda, sehingga mendorong partisipasi mereka dalam pasar modal syariah.

b. Bagi Akademi

Memberikan refleksi mengenai dampak minat investor terhadap perkembangan pasar modal syariah, khususnya dalam konteks peningkatan partisipasi Generasi Z. Serta dapat digunakan untuk menambah jumlah referensi yang bersifat kepustakaan sebagai literatur.

c. Bagi Investor

Penelitian ini dapat memberikan pengetahuan atas pengambilan keputusan berinvestasi dari seberapa besar pengaruh pendapatan, literasi keuangan syariah, dan preferensi risiko investor terhadap minat investasi Generasi Z di pasar modal syariah.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat memberikan wawasan tentang dampak minat investor terhadap pasar modal syariah, serta dapat dijadikan pembanding dalam melakukan penelitian berikutnya.

F. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian merupakan keterbatasan untuk membuat sesuatu lebih mudah untuk melakukan pencarian, membuatnya lebih efisien dan efektif dalam mengisolasi aspek tertentu dari suatu objek. Adapun variabel-variabel yang dikaji dan diteliti pada penelitian ini berfokus pada variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pendapatan (X1), literasi keuangan syariah (X2), dan preferensi risiko investor (X3), sedangkan variabel terikat (Y) adalah minat berinvestasi di pasar

modal syariah. Objek dalam penelitian ini adalah Generasi Z di wilayah Kabupaten Tulungagung.

G. Penegasan Variabel

Dalam upaya membatasi fokus penelitian agar dapat secara jelas mendapatkan kesamaan pemahaman mengenai konsep yang terkandung dalam judul “Pengaruh Pendapatan, Literasi Keuangan Syariah, dan Preferensi Risiko Investor Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus Generasi Z Kabupaten Tulungagung)” dengan harapan memberikan gambaran yang lebih spesifik terkait minat investasi di pasar modal syariah, sehingga tidak memberikan makna yang berbeda terhadap judul tersebut, maka perlu memaparkan penegasan variabel baik secara konseptual maupun secara operasional yaitu sebagai berikut:

1. Penegasan Konseptual

a. Minat Investasi

Minat investasi merupakan komitmen atas penempatan sejumlah dana yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan untuk memperoleh sejumlah keuntungan di masa mendatang.⁴⁰

b. Pendapatan

Pendapatan adalah penghasilan sekali pakai individu maupun rumah tangga, yang merupakan besaran hasil yang dapat diakses untuk konsumsi tenaga kerja, pembelian produk dan menabung.⁴¹

⁴⁰ Sri Handini dan Erwin Dyah Astawinetu, *Teori Portofolio dan Pasar Modal Indonesia*, (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2020), hal. 2.

⁴¹ Fitri Amalia, dkk, *Ekonomi Pembangunan*, (Bandung: CV. Widina Media Utama, 2022), hal. 44.

c. Literasi Keuangan Syariah

Literasi keuangan syariah adalah kemampuan individu atau masyarakat untuk memahami, menganalisis, dan menerapkan informasi serta konsep-konsep yang berkaitan dengan keuangan, khususnya yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Kemampuan ini mencakup pemahaman tentang produk dan layanan keuangan syariah, seperti transaksi tanpa adanya riba, asuransi syariah (takaful), pasar modal syariah, dan instrumen keuangan lainnya yang mematuhi hukum Islam.⁴²

d. Preferensi Risiko Investor

Preferensi risiko, atau yang sering disebut sebagai risk preference, merujuk pada kecenderungan individu dalam mentoleransi tingkat risiko yang dihadapi sehubungan dengan timbal balik atau keuntungan yang diharapkan dari suatu keputusan, artinya risiko ini dapat berupa peluang terjadinya kerugian maupun keuntungan yang diperoleh.⁴³

2. Penegasan Operasional

Secara operasional, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh pendapatan Generasi Z di Kabupaten Tulungagung, literasi keuangan syariah, serta preferensi risiko investor terhadap minat mereka dalam berinvestasi di pasar modal syariah. Dalam penelitian ini terdapat 3 variabel bebas dan 1 variabel terikat. Variabel bebas terdiri dari pendapatan

⁴² Ade Gunawan, *Pengukuran Literasi Keuangan Syariah dan Literasi Keuangan*, (Medan: Umsu Press, 2022), hal. 29.

⁴³ Siska Yuli Anita, dkk, *Manajemen Risiko*, (Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2023), hal. 1.

(X1), literasi keuangan syariah (X2), dan preferensi risiko investor (X3). Sedangkan variabel dependennya adalah minat berinvestasi di pasar modal syariah (Y).

H. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk mempermudah pembaca dalam memahami maksud dan isi pembahasan penelitian, berikut ini penulis kemukakan sistematika penyusunan skripsi yang terdiri dari tiga bagian, yaitu sebagai berikut:

Bagian awal, terdiri dari halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian, halaman motto, halaman persembahan, prakata, halaman daftar isi, halaman tabel, halaman daftar gambar, halaman daftar lampiran dan halaman abstrak.

Bagian utama atau inti, terdiri dari enam bab dan masing-masing bab berisi sub-sub bab, antara lain:

BAB I PENDAHULUAN di dalam bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, ruang lingkup penelitian dan keterbatasan penelitian, penegasan istilah dan sistematika skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI pada bab ini berisi tentang teori-teori yang dibutuhkan untuk menjelaskan variabel-variabel yang akan diteliti yaitu pengaruh pengetahuan investasi, sikap investasi, dan risiko investasi, kajian penelitian terdahulu yang relevan, kerangka konseptual, serta hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN dalam bab ini dijelaskan mengenai pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampling dan sampel penelitian, sumber data, variabel dan skala pengukuran, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN pada bab ini menjelaskan bagaimana hasil dari penelitian, deskripsi data dan analisis data.

BAB V PEMBAHASAN dalam bab ini menjelaskan mengenai hasil dari bab 4 sebelumnya maka dalam bab ini membahas hasil penelitian

BAB VI PENUTUP pada bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran dari keseluruhan pembahasan yang telah disampaikan di bab sebelumnya.

Bagian akhir terdiri dari daftar rujukan, lampiran-lampiran, surat pernyataan keaslian, dan daftar riwayat hidup. Demikian sistematika pembahasan dari skripsi yang berjudul “Pengaruh Pendapatan, Literasi Keuangan Syariah dan Preferensi Risiko Investor Terhadap Minat Investasi Pada Pasar Modal Syariah (Studi Kasus Generasi Z Kabupaten Tulungagung)”.